

Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Ulangan 6:4-9

Lukas

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

lukasjubata@gmail.com

Abstract

Educating children is a must for parents, because parents are responsible to God. Parents cannot make busy work an excuse for not educating their children in God, and regard it as the duty and responsibility of the school and church. Being a parent means taking on a great responsibility, namely educating children in all aspects. This responsibility is not something that is easily delegated to other parties, such as schools or churches, but is something that is integral to the life of every parent. The growth and development of children's knowledge will depend on the role of parents. This article tries to provide an understanding regarding the main role of parents in educating children based on the book of Deuteronomy 6:4-9. First, parents introduce God to their children through teaching, secondly teach God's commands repeatedly and thirdly, become an example in loving God. This article uses descriptive qualitative research with a literature and biblical text approach and focuses on discussing the role of parents in educating children based on Deuteronomy 6:4-9.

Keywords: *role of parents; educating children; Deuteronomy 6:4-9*

Abstrak

Mendidik anak adalah sebuah keharusan bagi para orang tua, karena orang tua bertanggung jawab kepada Tuhan Allah. Orang tua tidak bisa menjadikan kesibukan bekerja menjadi alasan untuk tidak mendidik anak-anak di dalam Tuhan, dan menganggap hal itu sebagai tugas dan tanggungjawab pihak sekolah maupun gereja. Menjadi orang tua berarti mengemban Tanggung jawab yang besar yaitu mendidik anak dalam segala aspek. Tanggungjawab ini bukanlah merupakan sesuatu yang dengan mudah saja dilimpahkan ke pada pihak lain, seperti sekolah maupun gereja, melainkan merupakan sesuatu yang terintegral dalam kehidupan setiap orang tua. Tumbuh kembang dan pengetahuan anak akan sangat bergantung pada peran orang tua. Artikel ini mencoba memberi pemahaman terkait Peran utama orang tua dalam mendidik anak berdasarkan kitab Ulangan 6:4-9. Pertama orang tua memperkenalkan Tuhan kepada anak melalui pengajaran, kedua mengajarkan perintah Tuhan secara berulang-ulang dan yang ketiga menjadi Teladan dalam mengasihi Tuhan. Artikel ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan pustaka dan teks Alkitab dan berfokus pada pembahasan mengenai Peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan Ulangan 6:4-9.

Kata Kunci: *peran orang tua; mendidik anak; Ulangan 6:4-9*

Pendahuluan

Keluarga merupakan sebuah komunitas kecil yang di dalamnya terdiri dari keluarga inti yaitu ayah, ibu dan anak. Melalui keluarga inti inilah proses Pendidikan pertama kali terjadi. Keluarga inti menjadi tempat pertama kali bagi anak untuk menerima pengetahuan tentang segala sesuatu.¹ Semua yang ditampilkan anak baik karakter, sifat, watak, kebiasaan dan iman, diperoleh anak melalui Pendidikan dalam keluarga.² Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi tempat dimana anak mendapatkan rasa aman untuk belajar dan orang tua berperan sebagai wakil Allah serta menjadi pendidik pertama dan yang utama bagi anak-anak mereka.³ Dalam menjalankan perannya keluarga diharapkan bisa membentuk anak-anaknya agar dapat bertumbuh menjadi pribadi yang mandiri, serta mampu beradaptasi di tengah-tengah masyarakat.⁴

Peran orang tua sebagai pendidik bagi anak dalam keluarga bukan hanya sekedar menjalankan tanggungjawab yang diterima sebagai akibat dari pernikahan, melainkan Peran sebagai pendidik merupakan mandat yang diberikan langsung oleh Allah kepada orang tua.⁵ Sebagai wakil Allah di dunia, orang tua diberi tugas untuk membimbing anak berdasarkan konsep yang sesuai dengan maksud dan tujuan Allah. Alkitab Secara tegas memberi pernyataan bahwa anak-anak wajib dididik agar mengerti kebenaran.⁶ Hal ini dapat kita lihat dalam Ulangan 6:4-9 dimana Allah memerintahkan kepada orang tua untuk mengajarkan apa yang telah mereka dengar dan terima dari Allah kepada anak-anaknya.

Implementasi dari mandat Allah ini diharapkan bisa membantu anak-anak agar dapat mengenal Allah, mengikuti perintah-Nya dan hidup di jalan yang benar. Namun kenyataannya tidak sedikit orang tua atau keluarga Kristen yang kurang menyadari akan tugas yang mulia ini. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ezra Tari dan Talizaro Tafonao yang mengemukakan bahwa pendidikan dalam lingkup keluarga cenderung sering terabaikan. Kurangnya perhatian orang tua terhadap Pendidikan anak disebabkan oleh minimnya tingkat pendidikan orang tua, orang tua disibukkan

¹ Aprianto Wirawan, *Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pendekatan Pembentukan Karakter Anak*, Harati: Jurnal Pendidikan Kriste, vol. 1, 2021.

² Asmat Purba, "Tanggung Jawab Orang Tua Kristen Sebagai Pendidik Dalam Menyikapi Dampak Pandemi Covid-19," *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 1 (2020): 86-97.

³ Yanwar Prawono, "Desain Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak," *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 130-144.

⁴ M Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 245-260.

⁵ Nandari Prastica Wagiu, "Implementasi Peran Orang Tua Menurut Ulangan 6:4-9 Dalam Pendidikan Agama Kristen Keluarga Di Gereja Masehi Injili Di Minahasa Jemaat Imanuel Aertembaga Bitung," *Jurnal Shanan* 4, no. 2 (2020): 128-161.

⁶ Aris Munandar, "Implementasi Pendidikan Kasih Di Dalam Keluarga Kristen," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2020): 106-120.

oleh pekerjaan, kesadaran orang tua terhadap Pendidikan minim, keluarga kurang harmonis, serta ekonomi keluarga kurang mendukung.⁷

Waharman mengemukakan bahwa banyak orang tua melalaikan tugasnya untuk mendidik, melatih, dan mengajarkan tentang kebenaran Alkitab kepada anak-anaknya⁸. Allah dengan tegas telah memberikan perintah kepada orang tua untuk mendidik anak dan mengajar mereka untuk hidup takut akan Tuhan. Menjadi orang tua berarti mengembann Tanggung jawab yang besar yaitu mendidik anak dalam segala aspek. Tanggungjawab ini bukanlah merupakan sesuatu yang dengan mudah saja dilimpahkan kepada pihak lain, seperti sekolah maupun gereja, melainkan merupakan sesuatu yang integral dalam kehidupan setiap orang tua.⁹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tafonao, salah satunya memberikan kesimpulan bahwa tugas utama keluarga dalam hal ini orang tua adalah mendidik dan mengajar anak.¹⁰ Orang tua merupakan pendidik Kristen dalam keluarga. Mereka mengemban tanggung jawab memberikan pendidikan dalam hal rohani maupun pendidikan secara umum, mereka bertanggung jawab mengenalkan Allah kepada generasinya¹¹. Namun realitanya tidak sedikit orang tua lebih memilih menyerahkan sepenuhnya Pendidikan anak-anak mereka kepada guru di sekolah maupun kepada guru sekolah minggunya. Mereka menganggap tugas utama mereka selaku orang tua hanyalah bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar kelangsungan hidup mereka terpelihara.

Orang tua lebih dominan memprioritaskan waktu untuk pekerjaan dari pada duduk sejenak meluangkan waktu bersama anggota keluarga. Pekerjaan telah banyak menyita waktu orang tua dan hal itu menyebabkan perhatian terhadap pendidikan anak menjadi terlupakan.¹² Selain itu tidak sedikit orang tua Kristen yang gagal memberikan teladan yang baik kepada anak-anaknya untuk hidup dalam kebenaran.¹³ Ketika menjalankan perannya sebagai pendidik tindakan orang tua

⁷ Ezra Tari and Talizaro Tafonao, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Berdasarkan Kolose 3:21," *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2019): 24-35.

⁸ Waharman, "Peran Orang Tua Dalam Pertumbuhan Spiritualitas Anak: Sebuah Studi Eksegetis Efesus 6:1-4," *Manna Rafflesia* 4, no. 2 (2018): 116-129.

⁹ Murni Hermawaty Sitanggang and Ince Foeh, "Implementasi Pendidikan Iman Anak Menurut Ulangan the Implementation of Faith Education According To Deuteronomy 6 : 1 - 9 At Pentecostal Church of Alfa Omega Bangsalsari" 3, no. September (2021): 1-9.

¹⁰ Talizaro Tafonao, *Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Anak*, 3 Talizaro Tafonao 121-133 (2018).

¹¹ Purba, "Tanggung Jawab Orang Tua Kristen Sebagai Pendidik Dalam Menyikapi Dampak Pandemi Covid-19."

¹² Nandari Prastica Wagiu, "Implementasi Peran Orang Tua Menurut Ulangan 6:4-9 Dalam Pendidikan Agama Kristen Keluarga Di Gereja Masehi Injili Di Minahasa Jemaat Imanuel Aertembaga Bitung."

¹³ Maria Widiastuti, Program Studi, and Pendidikan Agama, "Prinsip Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Menurut Ulangan 6: 4-9," *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 6, no. 2 (2020): 222-228.

harusnya menjadi panutan bagi anak-anaknya untuk berperilaku. Menjadi panutan merupakan suatu sikap yang seharusnya ditunjukkan oleh para orang tua kepada anak-anaknya. Ruat Diana mengungkapkan bahwa menjadi teladan merupakan cara yang terbaik yang harusnya dilakukan orang tua dalam mendidik anak-anaknya.¹⁴ Karena kalau tidak demikian, peran orang tua sebagai pendidik tidak berjalan dengan maksimal.

Jadi berdasarkan uraian tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan Ulangan 6:4-9 masih belum terlaksana secara maksimal. Untuk itu penulis merasa perlu melakukan penyelidikan terkait peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan Ulangan 6:4-9. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan kitab Ulangan 6:4-9? Kemudian yang menjadi tujuan artikel ini ialah untuk memaparkan peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan Ulangan 6:4-9. Artikel ini diharapkan mampu mengingatkan keluarga Kristen secara khusus para orang tua supaya memiliki kesadaran betapa pentingnya peran orang tua dalam menanamkan Pendidikan kepada anak-anaknya dan hal ini bukan merupakan pilihan melainkan sebuah perintah yang Allah berikan kepada para orang tua.

Metode

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif,¹⁵ dengan pendekatan pustaka dan teks Alkitab, dan berfokus pada pembahasan mengenai Peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan Ulangan 6:4-9. Penulis melakukan analisis terhadap kitab Ulangan 6:4-9 kemudian menyajikannya dengan cara mengelaborasi hasil analisis dan tafsiran dengan berbagai sumber literatur yang mengkaji terkait peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan Ulangan 6:4-9 dan berberapa artikel jurnal dan sumber referensi berupa buku yang relevan dengan topik yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Pada zaman modern saat ini, peran orang tua dalam mendidik anak sangat dibutuhkan. Peran orang tua mendidik anak dalam keluarga pada dasarnya bertujuan supaya anak cerdas, memiliki karakter yang baik, memiliki keyakinan iman yang kuat dan menjadi berkat dalam masyarakat.¹⁶ Orang tua tidak hanya berkewajiban untuk memenuhi semua kebutuhan anak secara materi, tetapi juga kebutuhan secara

¹⁴ Ruat Diana, "Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 1 (2019): 27-39.

¹⁵ Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28-38.

¹⁶ Paruhuman Tampubolon, "Peran Orang Tua Kristen Dalam Proses Pendidikan Nilai Bagi Anak Sebagai Generasi Penerus," *Jurnal Stindo Profesional* V, no. 1 (2019): 106-122.

rohaani. Kebutuhan rohani merupakan hal mendasar yang juga harus menjadi pusat perhatian para orang tua. Dalam konteks kitab Ulangan 6:4-9 dengan tegas disampaikan Musa kepada bangsa Israel bahwa mereka (para orang tua) diperintahkan agar memprioritaskan hal-hal rohani. Para orang tua diminta mengajar anak-anak mereka untuk mengenal dan mengasihi Allah yang jelas tertulis dalam Kitab Ulangan 6:4-9 "Dengarlah, hai Israel: Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu esa! Kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Apa yang kuperintahkan hari ini haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun."

Peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan Ulangan 6:4-9) dapat dibagi menjadi 3 bagian utama Pertama orang tua memperkenalkan Tuhan kepada anak, kedua mengajarkan perintah Tuhan dan yang ketiga menjadi Teladan dalam mengasihi Tuhan.

Memperkenalkan Tuhan Kepada Anak Melalui Pengajaran

Tujuan Teks dalam kitab Ulangan 6:4-25 memberikan larangan kepada bangsa Israel untuk beribadah kepada ilah lain selain Allah.¹⁷ "Dengarlah, hai Israel". "TUHAN itu Allah kita, Tuhan itu Esa. Kalimat ini tidak bersifat rumusan teologis-filosofis tentang keesaan Allah, melainkan merupakan sebuah perintah atau tuntutan yang diberikan kepada bangsa Israel supaya bangsa Israel mengabdikan dengan kesetiaan total hanya kepada Allah.¹⁸ Perintah ini diberikan oleh Allah kepada bangsa Israel melalui hambaNya yang bernama Musa dengan maksud agar bangsa Israel mengasihi dan mentaati Allah serta berupaya memperkenalkan Allah kepada generasinya melalui pengajaran tentang pribadi Allah itu sendiri dan Taurat Tuhan sebagai bekal bagi generasi mereka untuk memasuki tanah perjanjian.¹⁹ Para orang tua diberikan Tugas utama yaitu memperkenalkan Allah yang mereka sembah kepada anak-anaknya. Merrill C. Tenney mengatakan bahwa dalam Pendidikan bangsa Yahudi pribadi Allah dan hukum Taurat menjadi topik utama Pendidikan mereka, sehingga bagi generasi Yahudi buku yang wajib untuk dibaca dan dipelajari adalah Kitab Suci (Taurat) bukan yang lain.²⁰

Kitab Suci merupakan sumber utama pengetahuan kita mengenai pribadi Allah. Langkah awal yang dapat dilakukan oleh para orang tua dalam memperkenalkan pribadi Allah adalah memperkenalkan namaNya. Orang tua wajib

¹⁷ Dianne dan Robert J. karris Bergant, *Tafsiran Perjanjian Lama* (Yogyakarta: Kanisius, 2022).

¹⁸ i.J. Cairns, *Tafsiran Alkitab: Kitab Ulangan Pasal 1-11* (JAKARTA: GUNUNG MULIA, 2012).

¹⁹ Ray C. Stedman, *Petualangan Menjelajahi Perjanjian Lama* (Jakarta: Duta Harapan Dunia, 2010).

²⁰ Merrill C. Tenney, *Survei Perjanjian Baru* (Malang: Penerbit Gandung Mas, 1997).

membimbing anak-anaknya hingga mereka mengenal Allah Sebagai Pencipta dan sumber kehidupan, sehingga ia bisa menunjukkan sikap hormat kepada Allah.²¹ Karena itu sangat penting bagi orang tua untuk mendidik dan membimbing anak mereka agar dapat bertumbuh menjadi pribadi yang mengenal Allah dan berkenan kepadaNya.²² Selain itu, tanggungjawab utama berikutnya ialah para orang tua Israel harus mengajarkan anaknya untuk hidup mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati, jiwa dan kekuatan, dengan kata lain mengasihi Allah dengan seluruh totalitas kehidupan.

Mengajarkan Perintah Tuhan Kepada Anak Secara Berulang-Ulang

Allah memberikan perintah kepada bangsa Israel terutama para orang tua untuk memperhatikan dan mengajarkan perintah yang telah Allah sampaikan melalui hambaNya Musa. Ulangan 6:7-9 menekankan bagaimana seharusnya sikap atau respon bangsa Israel terhadap perintah Allah. Israel diminta untuk selalu mengingat perintah itu disetiap saat dan dalam berbagai keadaan.²³ Perintah itu tidak hanya diingat dalam berbagai kondisi tetapi perintah itu juga harus diajarkan kepada generasi-generasi penerus dari bangsa Israel. "Apa yang kuperintahkan" ... "haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang" (harafiah: "meruncingkannya", "mempertajamnya") Israel dianjurkan supaya berusaha sekuat tenaga dengan memakai segala keahliannya supaya pernyataan kehendak Tuhan dapat dihayati oleh generasinya.²⁴ Dari apa yang dipaparkan di atas memberikan pemahaman bahwa orang tua diminta untuk berperan aktif dalam mengajarkan perintah Allah kepada anak-anaknya secara berulang-ulang, terus menerus dan dengan giat.²⁵ Artinya dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh para orang tua tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali melainkan secara terus menerus dan dalam setiap kesempatan dipergunakan untuk menyampaikan perintah Allah kepada anak-anaknya. Pembelajaran yang dilakukan dengan berulang-ulang secara kuantitas akan memberi peluang bagi peserta didik untuk dapat memahami apa yang sedang diajarkan.²⁶ Proses pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus akan memungkinkan anak untuk dapat mengingat dan menyimpan informasi dengan baik dalam memori

²¹ Semuel Ruddy Angkouw and Simon Simon, "Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak," *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2021): 29-44.

²² Christa Siahaan dan Djoys Anneke Rantung, "Peran Orangtua Sebagai Pendidik Dan Pembentuk Karakter Spiritualitas Remaja," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen SHANAN* 3, no. 2 (2019): 95-114.

²³ Bergant, *Tafsiran Perjanjian Lama*.

²⁴ Cairns, *Tafsiran Alkitab: Kitab Ulangan Pasal 1-11*.

²⁵ Widiastuti, Studi, And Agama, "Prinsip Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Menurut Ulangan 6: 4-9."

²⁶ I Putu Ayub Darmawan, "Pembelajaran Memorisasi Dalam Ulangan 6:6-9," *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 1 (2019): 21.

mereka. Pengajaran yang diberikan kepada anak dapat dilakukan dengan cara membicarakan, apa yang dibicarakan? Dalam konteks ini adalah perintah Allah. Membicarakan Firman Allah kepada anak-anak dengan maksud agar anak-anak hidup takut akan Allah, mengasihi Allah dan hidup berkenan kepadaNya.²⁷ Tentunya hal ini menjadi prioritas utama dari tujuan Pendidikan yang ingin dicapai bagi bangsa Israel. Berbicara mengenai Pendidikan dalam budaya bangsa Israel, mereka selalu menghubungkan setiap bagian dari aktivitas kehidupan dengan pengajaran tentang Allah yang didasari dengan *Shema*.²⁸

Bagi bangsa Israel *Shema* ditempatkan menjadi agenda utama pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga baik yang bersifat formal maupun yang informal yang bisa berupa ritual kegiatan keagamaan seperti hari-hari raya keagamaan dan ibadah di rumah merupakan kesempatan berharga yang digunakan untuk mendidik anak-anak mereka dalam penyembahan kepada Allah yang esa.²⁹ *Shema* merupakan kebenaran yang menjadi Tuntutan Allah kepada orang tua dengan menekankan pentingnya mengasihi Allah serta menekankan kewajiban orang tua dalam menjalankan tanggungjawabnya mengajarkan perintah-perintah Allah secara berulang-ulang dan terus membicarakannya kapan dan dimana saja kepada anak-anaknya sebagai perwujudan sikap ketaatan kepada Allah.³⁰

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengajaran tersebut. Sejalan dengan hal tersebut Robert R. Boehlke mengatakan bahwa cakupan pendidikan kaum Yahudi, tidak hanya sekedar kegiatan yang berlalu begitu saja dan yang hanya terjadi pada salah satu bagian kehidupan saja, melainkan seluruh inti dari bagian kehidupan yang umumnya dilakukan sehari-hari.³¹ Tentunya hal ini mengajarkan kepada para orang tua bahwa pada setiap keadaan, setiap waktu dan pada setiap kesempatan perintah Allah harus tetap di ajarkan kepada anak-anak.

Menjadi Teladan dalam Mengasihi Tuhan

²⁷ Elsyana Nelce Wadi and Elisabet Selfina, "Peran Orang Tua Sebagai Keluarga Cyber Smart Dalam Mengajarkan Pendidikan Kristen Pada Remaja GKII Ebenhaezer Sentani Jayapura Papua," *Jurnal Jaffray* 14, no. 1 (2016): 77.

²⁸ Jhon Sudarma Susan S. Wiriadinata, Ardi Wiriadinata, *Mengasuh Anak Mengasihi Tuhan Membimbing Anak Menjadi Pribadi Unggul Dengan Mengasihi Tuhan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018).

²⁹ Widiastuti, Studi, and Agama, "Prinsip Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Menurut Ulangan 6: 4-9."

³⁰ Nandari Prastica Wagiu, "Implementasi Peran Orang Tua Menurut Ulangan 6:4-9 Dalam Pendidikan Agama Kristen Keluarga Di Gereja Masehi Injili Di Minahasa Jemaat Imanuel Aertembaga Bitung."

³¹ Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011).

Konteks Ulangan memperlihatkan bagaimana bangsa Israel diminta untuk menunjukkan sikap loyalitasnya kepada Allah melalui tindakan kasih.³² Bangsa Israel diminta untuk mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa dan segenap kekuatannya. Kasih yang digambarkan dalam ulangan 6:5 berupa ketaatan dan perasaan bangsa Israel kepada Allah.³³ Kasih dan ketaatan memiliki kaitan yang erat. Mengasihi Allah berarti menuruti segala perintahNya. Mengasihi berarti memberi perhatian penuh kepada orang lain, dengan kata lain mengasihi Allah berarti memberi perhatian penuh kepada Allah.³⁴ Jika diperhatikan dalam kitab Ulangan 6:4-9 terdapat sebuah himbauan agar bangsa Israel mengasihi Allah, satu-satunya Allah yang Esa dan belajar taurat Tuhan serta mengajarkannya kepada anak-anak generasi bangsa Israel.³⁵ Para orang tua diminta mengasihi Tuhan Allahnya dengan totalitas kehidupan mereka terlebih dahulu sebelum mereka membimbing atau mengajarkan kepada anak-anak mereka bagaimana mengasihi Tuhan Allah. Itu sebabnya Musa menyampaikan dengan tegas, "Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan."³⁶

Orang tua harus menjadi sosok teladan iman yang baik bagi anak-anak mereka. Kualitas orang tua seperti kerohanian, kepribadian, kedewasaan, wawasan merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan anak-anak yang dididiknya juga berkualitas seperti dirinya. Hal itu bisa saja terjadi jika para orang tua mengajarkan kepada anak-anaknya melalui teladan kehidupannya maka secara otomatis hal itu pula yang akan ditiru oleh anak-anaknya.³⁷ Menjadi teladan dalam pengajaran harus menjadi komitmen para orang tua dalam upaya mereka mendidik anak-anaknya.

Orang tua tidak pernah bisa memberikan apa yang mereka tidak ketahui. Mereka tidak pernah bisa mengajarkan kepada anak-anaknya apa yang belum mereka ketahui sebelum orang tua memberikan pembinaan hal-hal rohani kepada anak-anaknya, mereka terlebih dahulu harus mempunyai pengalaman rohani dengan Kristus.³⁸ Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para orangtua untuk mengungkapkan kasih kepada Allah dapat dilakukan dengan memperhatikan

³² Nandari Prastica Wagiu, "Implementasi Peran Orang Tua Menurut Ulangan 6:4-9 Dalam Pendidikan Agama Kristen Keluarga Di Gereja Masehi Injili Di Minahasa Jemaat Imanuel Aertembaga Bitung."

³³ Bergant, *Tafsiran Perjanjian Lama*.

³⁴ Cairns, *Tafsiran Alkitab: Kitab Ulangan Pasal 1-11*.

³⁵ Trivena Andrianikus, "Konsep Alkitab (Ulangan 6:4-9) Tentang Pendidikan Agama Kristen Anak" (n.d.): 4-9.

³⁶ Vonny Ells, "Urgensi Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga," *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya* 2, no. 1 (2020): 24-41.

³⁷ Ester Lina Situmorang, "Pendidikan Agama Kristen, Gereja, Keteladanan, Pembentukan Karakter," *Real Didache* 3, no. 1 (2018): 59-86.

³⁸ Wadi and Selfina, "Peran Orang Tua Sebagai Keluarga Cyber Smart Dalam Mengajarkan Pendidikan Kristen Pada Remaja GKII Ebenhaezer Sentani Jayapura Papua."

kerohanian anak-anak mereka.³⁹ Orang tua memegang peran utama dalam mempersiapkan anak-anak mereka agar dapat hidup berkenan kepada Allah dengan memberikan asuhan dan pendidikan kerohanian kepada anak-anak mereka.⁴⁰ Upaya Pendidikan yang dilakukan tidak hanya sekedar berlalu begitu saja namun dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus melalui praktek kehidupan atau yang lebih dikenal dengan istilah keteladanan.

Orang tua yang selalu berupaya mengajarkan kepada anak-anaknya tidak hanya melalui teori (hanya sebatas perkataan) saja, melainkan dengan sikap dan tindakan yang sejalan dengan apa yang mereka ajarkan akan membuktikan bahwa pengajarannya akan tersimpan dalam ingatan dan dalam hati sang anak tersebut. Namun, sebaliknya jika orang tua tidak menjadi teladan dalam pengajaran yang ia sampaikan maka pengajaran maupun nasehatnya itu pasti akan ditolak. Hal ini tentu harus menjadi refleksi bagi keluarga Kristen masa kini.⁴¹ Pengajaran melalui keteladanan akan membawa kita pada suatu pemahaman bahwa segala sesuatu yang kita lakukan dalam aktivitas kehidupan akan menjadi suatu proses pembelajaran yang bisa dilakukan antara orang tua dan anak dalam upaya mendidik anak untuk hidup mengasihi Kristus. Hal ini penting agar anak dapat memposisikan Allah menjadi bagian utama dalam kehidupannya.⁴²

Implikasi

Dari penjabaran terkait pembahasan tentang peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan Ulangan 6:4-9, peneliti dapat menemukan beberapa bagian yang mendasar mengenai peran orang tua dalam mendidik anaknya. Orang tua harus sadar betul akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai wakil Allah di bumi. Tanggung jawab mendidik tidak hanya sebatas sampai mereka memiliki pengetahuan tinggi tetapi bagaimana mereka dapat hidup mengasihi Allah yang merupakan sanga pemilik kehidupan tersebut. Peran orang tua menjadi penting, karena dalam keluargalah Pendidikan pertama kali dilaksanakan.

Orang tua bertanggung jawab atas keberlangsungan masa depan generasinya. Pengajaran atau pendidikan yang dilakukan oleh orang tua harus terus-menerus berlangsung sepanjang kehidupannya dan itu diterapkan dalam setiap kesempatan. Pengajaran yang dilakukan disertai dengan memberikan contoh dan teladan yang baik

³⁹ Syani Bombongan Rantesalu, "Kompetensi Pedagogik Menurut Analisis Ulangan 6:7-9 Dengan Pendekatan Hermeneutik Schleiermacher," *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, no. 2 (2018): 153-163.

⁴⁰ Waharman, "Peran Orang Tua Dalam Pertumbuhan Spiritualitas Anak: Sebuah Studi Eksegetis Efesus 6:1-4."

⁴¹ Damaris Duma, "Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membangun Karakter Anak Di Gereja Sebagai Pengikut Kristus" 13, no. 3 (2018): 1-7.

⁴² Rantesalu, "Kompetensi Pedagogik Menurut Analisis Ulangan 6:7-9 Dengan Pendekatan Hermeneutik Schleiermacher."

kepada anak-anaknya. Melalui keteladanan hidup yang mereka perlihatkan kepada anak-anaknya, maka anak dapat melihat dan belajar dari keteladanan yang diberikan oleh orang tuanya.

Rekomendasi untuk Penelitian lanjutan

Penelitian ini terbatas pada kajian literature. Dengan demikian, untuk penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan lapangan, baik menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif. Terlebih dengan memperluas pembahasan tentang peran orang tua dalam mendidik anak, selain teks Ulangan 6:4-9 yang digunakan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Keluarga merupakan komunitas kecil dimana di dalamnya terdiri dari keluarga inti ayah, ibu dan anak. Keluarga adalah wadah dimana pendidikan pertama kali berlangsung. Tumbuh kembang dan pengetahuan anak akan sangat bergantung pada peran orang tua. Dalam kitab Ulangan 6:4-9 jelas diperintahkan kepada orang tua untuk memainkan peran mereka orang tua diminta untuk mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa dan dengan segenap kekuatan dan mengajarkan hal itu juga kepada anak-anaknya setiap waktu. Sebagai pendidik mereka harus terlebih dahulu hidup sesuai dengan perintah Allah, mengasihi Allah dengan totalitas kehidupannya dan menjadi teladan dalam mengasihi Allah.

Rujukan

- Andrianikus, Trivena. "Konsep Alkitab (Ulangan 6:4-9) Tentang Pendidikan Agama Kristen Anak" (n.d.): 4-9.
- Angkouw, Semuel Ruddy, and Simon Simon. "Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak." *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2021): 29-44.
- Bergant, Dianne dan Robert J. karris. *Tafsiran Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Cairns, I.J. *Tafsiran Alkitab: Kitab Ulangan Pasal 1-11*. Jakarta: Gunung Mulia, 2012.
- Christa Siahaan dan Djoys Anneke Rantung. "Peran Orangtua Sebagai Pendidik Dan Pembentuk Karakter Spiritualitas Remaja." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen SHANAN* 3, no. 2 (2019): 95-114.
- Darmawan, I Putu Ayub. "Pembelajaran Memorisasi Dalam Ulangan 6:6-9." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 1 (2019): 21.
- Diana, Ruat. "Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak Di Era

- Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 1 (2019): 27–39.
- Duma, Damaris. "Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membangun Karakter Anak Di Gereja Sebagai Pengikut Kristus" 13, no. 3 (2018): 1–7.
- Ells, Vonny. "Urgensi Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga." *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya* 2, no. 1 (2020): 24–41.
- Jailani, M Syahrani. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 245–260.
- Munandar, Aris. "Implementasi Pendidikan Kasih Di Dalam Keluarga Kristen." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2020): 106–120.
- Nandari Prastica Wagiu. "Implementasi Peran Orang Tua Menurut Ulangan 6:4-9 Dalam Pendidikan Agama Kristen Keluarga Di Gereja Masehi Injili Di Minahasa Jemaat Imanuel Aertembaga Bitung." *Jurnal Shanan* 4, no. 2 (2020): 128–161.
- Prawono, Yanwar. "Desain Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak." *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 130–144.
- Purba, Asmat. "Tanggung Jawab Orang Tua Kristen Sebagai Pendidik Dalam Menyikapi Dampak Pandemi Covid-19." *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 1 (2020): 86–97.
- Rantesalu, Syani Bombongan. "Kompetensi Pedagogik Menurut Analisis Ulangan 6:7-9 Dengan Pendekatan Hermeneutik Schleiermacher." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, no. 2 (2018): 153–163.
- Sitanggang, Murni Hermawaty, and Ince Foeh. "Implementasi Pendidikan Iman Anak Menurut Ulangan the Implementation of Faith Education According To Deuteronomy 6 : 1 - 9 At Pentecostal Church of Alfa Omega Bangsalsari" 3, no. September (2021): 1–9.
- Situmorang, Ester Lina. "Pendidikan Agama Kristen, Gereja, Keteladanan, Pembentukan Karakter." *Real Didache* 3, no. 1 (2018): 59–86.
- Stedman, Ray C. *Petualangan Menjelajahi Perjanjian Lama*. Jakarta: Duta Harapan Dunia, 2010.
- Susan S. Wiriadinata, Ardi Wiriadinata, Jhon Sudarma. *Mengasuh Anak Mengasihi Tuhan Membimbing Anak Menjadi Pribadi Unggul Dengan Mengasihi Tuhan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Tafonao, Talizaro. *Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Anak*, 3 Talizaro Tafonao 121–133 (2018).
- Tampubolon, Paruhuman. "Peran Orang Tua Kristen Dalam Proses Pendidikan Nilai Bagi Anak Sebagai Generasi Penerus." *Jurnal Stindo Profesional* V, no. 1 (2019): 106–122.
- Tari, Ezra, and Talizaro Tafonao. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Berdasarkan

- Kolose 3:21." *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2019): 24-35.
- Tenney, Merrill C. *Survei Perjanjian Baru*. Malang: Penerbit Gandung Mas, 1997.
- Wadi, Elsyana Nelce, and Elisabet Selfina. "Peran Orang Tua Sebagai Keluarga Cyber Smart Dalam Mengajarkan Pendidikan Kristen Pada Remaja GKII Ebenhaezer Sentani Jayapura Papua." *Jurnal Jaffray* 14, no. 1 (2016): 77.
- Waharman. "Peran Orang Tua Dalam Pertumbuhan Spiritualitas Anak: Sebuah Studi Eksegetis Efesus 6:1-4." *Manna Rafflesia* 4, no. 2 (2018): 116-129.
- Widiastuti, Maria, Program Studi, and Pendidikan Agama. "Prinsip Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Menurut Ulangan 6: 4-9." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 6, no. 2 (2020): 222-228.
- Wirawan, Aprianto. *Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pendekatan Pembentukan Karakter Anak*. Harati: Jurnal Pendidikan Kriste. Vol. 1, 2021.
- Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28-38.